

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelanggaran maksim kesopanan dalam komik *L'Agent 212* karya *Raoul Cauvin* diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari 5 seri komik *L'Agent 212* yang berjudul *L'Agent 212 pas de panique*, *L'Agent 212 s....soufflez hips*, *L'Agent 212 saute de poulet*, *L'Agent 212 brigade mobile*, et *L'Agent 212 24h sur 24*, ditemukan 6 buah bentuk pelanggaran maksim kesopanan yang terdiri atas pelanggaran maksim kebijaksanaan, pelanggaran maksim penerimaan, pelanggaran maksim kemurahan, pelanggaran maksim kerendahan hati, pelanggaran maksim kecocokan dan pelanggaran maksim kesimpatian.

Pelanggaran maksim kesopanan yang paling sering terjadi adalah pelanggaran maksim penerimaan dengan maksud memberikan informasi, karena dalam percakapan antar tokoh dalam komik *L'Agent 212* sering ditemukan ucapan penutur yang kurang mengenakan dan usaha untuk memaksimalkan ketidakhormatannya sehingga hal tersebut tidak berterima bagi orang lain.

2. Dari 5 seri komik *L'Agent 212* yang berjudul *L'Agent 212 pas de panique*, *L'Agent 212 s....soufflez hips*, *L'Agent 212 saute de poulet*, *L'Agent 212 brigade mobile*, et *L'Agent 212 24h sur 24* diperoleh 12 buah maksud pelanggaran maksim kesopanan, yang dapat dirinci sebagai berikut: maksud untuk bercanda, maksud untuk mengejek, maksud untuk mengintimidasi, maksud untuk mempermainkan, maksud untuk menggertak, maksud untuk memberikan informasi, maksud untuk mencari perhatian, maksud untuk mengekspresikan rasa tidak terima, maksud untuk menolak, maksud untuk menyombongkan diri, maksud untuk mengekspresikan rasa tidak percaya, dan maksud untuk mengekspresikan rasa keidakpedulian.

Maksud pelanggaran maksim kesopanan yang paling sering terjadi adalah maksud untuk memberikan informasi. Hal ini terjadi karena tokoh dalam komik *L'Agent 212* banyak memberikan informasi yang membuat penutur ataupun mitra tutur merasa dirugikan dengan informasi yang diutarakan.

B. Implikasi

Dari penelitian ini, didapatkan informasi tentang bentuk dan maksud dari pelanggaran yang terjadi dalam percakapan antar tokoh di komik *L'Agent 212*. Informasi tersebut dapat membantu kita memahami bahwa di dalam sebuah komik humor terdapat banyak pelanggaran maksim kesopanan. Pelanggaran-

pelanggaran tersebut dapat diamati pada ungkapan-ungkapan yang dilakukan oleh para tokoh yang ada dalam komik tersebut.

Selain itu, sebagai pembelajar yang dipersiapkan untuk menjadi calon guru bahasa Prancis, diharapkan dapat menggunakan pengetahuan ini dalam pembelajaran di kelas. Contohnya pada pembelajaran bahasa Prancis untuk keterampilan membaca (*compréhension écrite*) dengan menggunakan tuturan dalam komik *L'Agent 212*.



Gambar 19 Arthur sedang mengobrol dengan Louise

P1: *“Hop! Ça y est! Tu as encore cassé la balance!”* “Sudah selesai! Kamu merusak timbangan lagi!”

P2: *“Ce n’est pas de ma faute si madame achète de la camelote!”* “Ini semua bukan salahku jika Ibu tidak membeli barang murahan!”

Kepada peserta didik, pengajar memberikan contoh dialog yang ada dalam komik *L'Agent 212* kemudian pengajar memulai dengan membaca teks tersebut dengan benar dan meminta siswa untuk mendengarkan dengan baik.

Pengajar meminta kepada siswa untuk menirukan kembali teks tersebut dengan benar. Setelah itu, pengajar menerangkan tentang isi teks tersebut kepada siswa dengan cara memberikan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih tertarik dengan pembelajaran bahasa Prancis.

C. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini mempelajari tentang pragmatis yaitu mengenai pelanggaran maksim kesopanan. Masih banyak permasalahan yang terdapat dalam pelanggaran maksim kesopanan, yaitu tentang bagaimana dampak, faktor dan fungsi dari pelanggaran maksim kesopanan yang dapat dalam komik-komik bahasa Prancis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Winarsih dan Farida Soemargono. 2007. *Kamus Perancis – Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bonneff, Marcel. 1998. *Komik Indonesia*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia.
- Cauvin, Raoul. 1992. *L'Agent 212 Saute de Poulet No 14*. Belgique : Dupuis.
- _____. 1988. *L'Agent 212 S...Soufflez Hips! No 10*. Belgique : Dupuis.
- _____. 1988. *L'Agent 212 Brigade Mobile No 09*. Belgique : Dupuis.
- _____. 1987. *L'Agent 212 Pas de Panique No 08*. Belgique : Dupuis.
- _____. 1981. *L'Agent 212 24 Heures sur 24 No 01*. Belgique : Dupuis.
- Chaer, Abdul dan Loeni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cumming, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dardjiwidjojo, Soenjono. 2005. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Firmansyah, A. 2011. *Penyimpangan Prinsip Kerjasama dan Prinsip Kesopanan dalam Wacana Humor Verbal Tulis Mang Kuteng*. Skripsi S1. Yogyakarta : Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Franquin, André. 1958. *Spirou et Fantasio Les Pirates du Silence*. Belgique : Dupuis.
- _____. 1969. *Spirou et Fantasio Panade à Champignac*. Belgique : Dupuis.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Labarousse, Pierre. 2003. *Kamus Umum Indonesia Prancis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey. (Terjemahan M.D.D. Oka). 2011. *Prinsip – Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Nadar, F. X. 2009 *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Rohali. 2007. *Semantik Bahasa Perancis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana Universiy Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muh Rohmadi. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik : Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- _____. 2004. *Kartun : Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta : Ombak.
- _____. 1996. *Dasar – dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Andi.
- Zep. 1996. *Titeuf et le derrière des choses*. France : Glénat.
- _____. 1993. *Titeuf L'Amour, c'est pô propre...* France : Glénat.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- <http://www.izneo.com/l-agent-212-ronde-nuit-tome-6-A5786>. Diunduh pada tanggal 17 Agustus 2012
- http://www.astrotheme.com/astrology/Raoul_Cauvin. Diunduh pada tanggal 17 Agustus 2012
- http://theses.univlyon2.fr/documents/getpart.php?id=lyon2.2001.kim_jm&part=46888. Diunduh pada tanggal 17 Agustus 2012
- <http://fsu.valahia.ro/user/image/05.enache2cpopa.pdf>. Diunduh pada tanggal 17 Agustus 2012
- <http://eprints.uny.ac.id/9546/5/lampiran-07204244031.pdf>. Diunduh pada tanggal 17 Agustus 2012